



Rebeka Aprillia

Foto: Latief

Mudik Kuliner

SETELAH beberapa tahun mengembangkan profesi di Bali, Rebeka Aprillia akhirnya kembali ke kampung halaman: Sedayu Bantul. Model bertinggi badan 170 cm ini konsentrasi di bidang kuliner.

"Ada tantangan baru, aku ingin mencobanya. Juga ingin dekat keluarga yang bikin aku kembali ke Yogya," ungkap Rebeka.

Di Bali, Rebeka tak hanya menjadi

model. Juga mendalami dunia akting. Dua bidang itu tetap akan ditekuni selama di Yogya. "Karena itu hobiku sejak dulu. Kalau soal tempat bukan kendala untuk eksis," papar Rebeka yang juga hobi nyanyi.

Bergelut kuliner, Rebeka menemukan nuansa baru. "Sama seperti di modeling, kuliner juga butuh kecerdasan dan pergaulan luas jika ingin sukses," tandasnya. (Lat)

Siapa & Mengapa

BUPATI KLATEN SRI MULYANI

Kembalikan Aset Desa Karanganom



MP-Sri Warsiti

Sri Mulyani menyerahkan bantuan kepada warga sekitar pasar darurat.

PEMERINTAH Kabupaten Klaten bekerjasama dengan berbagai elemen, melakukan gotong-royong pembersihan bekas lokasi pasar darurat di Jalan Kopral Sayom, Karanganom, Klaten Utara, Jumat (6/10). Gotong royong pembersihan lahan bekas pasar darurat diikuti berbagai elemen. Diantaranya dari Forkopimda, jajaran TNI/Polri, Sekda Klaten, Asisten, Kepala OPD, ASN Klaten, Forkopimcam Klaten Utara, dan Pemdes Karanganom.

Tanah milik pemerintah desa Karanganom tersebut sebelumnya dipinjam Pemkab Klaten sebagai pasar darurat, untuk penempatan sementara para pedagang Pasar Gede Klaten, karena pasar Gede sedang direnovasi. Setelah pembangunan Pasar Gede selesai, kini para pedagang kembali menempati Pasar Gede, sehingga aset pasar darurat dikembalikan pada Pemdes Karanganom.

Bupati Klaten, Sri Mulyani mengucapkan terimakasih kepada masyarakat di sekitar pasar darurat. Selain itu juga meminta maaf karena sekitar dua tahun aktivitas masyarakat terganggu

dengan adanya pasar darurat tersebut.

"Terimakasih kepada seluruh masyarakat yang ada di sekitar pasar darurat yang ada di Desa Karanganom. Mohon maaf juga karena selama kurang lebih dua tahun lebih terganggu aktivitasnya karena ada kegiatan pasar darurat ini," kata Sri Mulyani di sela kegiatan gotong royong pembersihan pasar darurat.

Bupati juga memberikan bantuan kepada sejumlah warga sekitar pasar darurat, khususnya Jetak Kidul, yang aktivitasnya sempat terganggu dengan kegiatan Pasar Darurat. Selanjutnya, Pemklab Klaten secara langsung mengembalikan sepenuhnya aset wilayah yang digunakan untuk pasar darurat kepada Pemerintah Desa Karanganom, dalam kondisi bersih.

"Terimakasih kepada Pemerintah Desa yang telah bekerja sama. Meminjamkan lahan aset desanya untuk Pasar Darurat. Saat ini sudah saya kembalikan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa Karanganom dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," ungkap Sri Mulyani. (Sit)

'Perang Cendhol' di Kemiriombo Temanggung

WARGA Desa Kemiriombo Kecamatan Gemawang Temanggung menggelar salat Istisqo dan ritual perang cendhol, Jumat (6/10), dengan harapan permintaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar segera turun hujan. Ritual digelar di plataran *pundhen* desa setempat yang berada di tengah perkebunan kopi.

Ada sekitar 200 warga yang mengikuti ritual tersebut, masing-masing membawa *cendhol* yang dibuat secara tradisional. Kades Kemiriombo, Nur Wahyu Subuh mengatakan sudah empat bulan di Desa Kemiriombo tidak ada hujan. Dampaknya sangat dirasakan warga yang diantaranya tanaman menjadi kering, terutama pohon kopi yang dikhawatirkan pada tahun depan tidak bisa panen optimal.

Disebutkan, sebagian tanaman kopi saat ini kering, sehingga tidak berbunga. Kalaupun berbunga, kemudian rontok. Jika ini terus berlangsung, produksi kopi musim depan dikhawatirkan akan jauh berkurang. "Karena itu warga, berikhtiar menggelar salat Istisqo di



Prosesi 'perang cendhol' di Keiriombo Temanggung.

KR-Zaini Arrosyid

lahan terbuka dan dipilih di plataran *pundhen* desa. "Kami berdoa, memohon kepada Allah agar segera diberi hujan. Desa tetangga telah turun hujan, namun Kemiriombo belum turun hujan," jelas Nur Wahyu.

Dia mengemukakan, pada 2018 lalu warga juga melaksanakan salat Istisqo

dan Allah mengabulkan. Berapa saat kemudian turun hujan deras.

Tanaman warga yang hampir mati, saat itu kembali tumbuh. Tanaman kopi menjadi hijau. Kopi adalah produk utama pertanian warga. Saat itu, lebih dari empat bulan tidak turun hujan. Hanya saja, perbedaannya kala itu, cuaca atau suhu tidak sepanas

tahun ini.

Disebutkan, tradisi *perang cendhol* sebagai pelengkap atau tradisi yang sarat makna kearifan lokal. Tradisi ini dilakukan usai berdoa dan salat Istisqo, kemudian warga saling menyiramkan cendhol. "Masing-masing warga yang datang membawa cendhol untuk disiramkan pada warga yang lain," tandas Kades Kemiriombo.

Sesepuh Desa Kemiriombo, Yasmorejo mengatakan *perang cendhol* punya makna antara lain cinta pada alam semesta, pelestarian lingkungan, dan saling berbagi rizki. Selain itu, saling mengingatkan antarwarga untuk menuju kebaikan. "Dulu, sesepuh warga diajarkan para wali untuk membuat cendhol dan melestarikannya. Warga juga selalu menyertakan cendhol dalam berbagai kegiatan tradisional.

Kadus setempat, Afif Rohman menambahkan, meski kekeringan, sumber mata air masih bisa didapat dan cukup untuk memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari. "Meskipun demikian, warga tetap minta segera turun hujan," ungkapnya. (Osy)

Pantang Menyerah

RAHMA FAUZIA

Rp 200 Ribu Bisa Ciptakan Peluang Kerja

DUIT Rp 200 ribu, mungkin oleh sebagian orang dianggap tak ada nilainya. Namun siapa sangka dari uang dua ratus ribu dipadu kreasi, inovasi dan semangat membangun usaha yang luar biasa, kini tumbuh menjadi usaha jasa dekorasi terkenal di Yogya dan sekitarnya.

Kisah nyata tersebut terjadi pada Rahma Fauzia, mantan cover Minggu Pagi yang kini dikenal sebagai *owner* HeartsParty. "Modal awal dulu cuma Rp200 ribu buat bikin dekor ulang tahun temenku," ungkap ketika berbincang di rumahnya, Ngasem Selomartani Kalasan Sleman.

Usaha yang dirintis pada 2018 itu kini terus membesar. Properti dekorasi terus bertambah koleksinya. Sehingga rahma harus menyiapkan gudang khusus untuk menyimpan kelengkapan dekorasi yang dominan berkiblat gaya minimalis tersebut.

Berkembangnya usaha menjadi indikasi penerimaan konsumen atas layanan yang diberikan sebuah lembaga usaha. Itu pula yang terjadi pada Rahma, sehingga pada hari-hari tertentu, terutama saat musim pernikahan seperti sekarang, dalam dua hari dia kadang melayani lebih dari 2 tempat dalam waktu bersamaan. Untunglah dia sudah punya crew dan



Rahma Fauzia

KR-Istimewa

sistem kerja yang sistematis. Dia melibatkan belasan anak muda di sekitar tempat tinggalnya untuk bekerja sebagai tenaga dekor freelance. Bahkan kadang yang terlibat lebih dari 20 pemuda.

Dengan modal awal yang boleh dibilang minim, sedikit banyak Rahma telah berperan menyediakan peluang kerja bagi warga sekitar.

Terbentuknya Rahma menjadi pengusaha sekaligus seniman dekorasi, tak lepas dari keaktifannya semasa remaja yang selalu update tren serta informasi seputar gaya hidup yang kemudian hal tersebut menginspirasi menemukan bidang usaha jasa sesuai ketramplan dan ketertarikan yang dia miliki.

Dia belajar secara otodidak. Kemudian kreasinya dia tungkan dalam bentuk karya dekor untuk acara-acara penting seperti pesta ulang tahun, pernikahan, wisuda, maupun acara-acara lain.

Dalam sebuah rangkaian acara, peran dekorasi sangat vital. Dekorasi membangun nuansa dan aura sebuah perhelatan. Acara yang memaknai jasanya, antara lain pernikahan, ulang tahun, wisuda, pra-pernikahan, bahkan lamaran.

Pengusaha muda ini mengaku, sedari awal memang senang membuat berbagai dekorasi dan pernik-pernik menarik. Ia bahkan membuat pernik-pernik serta dekorasi dari bahan-bahan yang mudah didapatkan serta harga yang terjangkau.

"Misalnya aku bikin properti buat dekorasi itu cukup beli botol-botol kaca yang harganya sekitar Rp5.000 aja. Botolnya aku hias pakai kain dan *macem-macem* lagi," tambahnya. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Jalan-jalan ke Medan
Naik motor boncengan.
Zamannya zaman edan
Koruptor pada gembelengan.

FS Hartono
Purwosari RT 004 RW 059 Sinduadi Mlati
Sleman Yogyakarta.

Neng kali ngguyang sapi
Ndilalah kaline banjir.
Tresnaku ora mbok tanggapi
Aku dadi kenthir.

Suparjo
Jalan Krasak Timur no 4 Kotabaru
Yogyakarta 55442.

Ada kubah
Di atas rumah
Ora obah
Ora mamah.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto.

PEMANTUN BERUNTING

FS Hartono
Purwosari RT 004 RW 059 Sinduadi
Sleman Yogyakarta.

Gudeg Yu Siyem

Usia Yogya bertambah, Yu.
Semoga semakin indah, Mas.

Klitih masih merecoki, Yu.
Aparat kudu sat-set, Mas.

Pariwisata terus digenjot, Yu.
Penggerak perekonomian, mas.



ILUSTRASI JOS